

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan suatu penelitian atau desain penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik penomoran data, baik berupa pengukuran maupun konsistensi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian investigatif yaitu penelitian tanpa penatalaksanaan pada objek penelitian. Pendekatan yang dipakai adalah *Cross Sectional*. Pendekatan Cross Sectional adalah masalah yang ada pada suatu objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Sumowono Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan pada bulan November 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Ialah jumlah total objek atau subjek, dengan karakteristik serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Notoadmojo, 2014). Subjek pada penelitian adalah seluruh Ibu yang mempunyai Bayi Baru Lahir yang melakukan persalinan pada bulan November 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sumowono yang berjumlah 30 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi tersebut (Notoadmojo, 2014). Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian dari ukuran serta karakteristik dari populasi. Pengambilan sampel secara keseluruhan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak sebanyak 30 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrume (alat ukur) (Notoatmodjo, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir	Semua yang diketahui responden mengenai Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir	Menggunakan kuesioner tentang pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir dengan jumlah soal 20	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2014).

Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi skala pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat diadopsi dari penelitian Vera Wati Manik (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun Kecamatan Galang 2019 dengan hasil menunjukkan nilai r hitung

$> r$ table dimana nilai r table adalah 0,361 yang dilakukan pada 30 responden dan hasil uji reliabilitas adalah $0,751 > 0,60$ sehingga ke 20 pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor baik 1 dan salah diberi skor buruk 0.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	No pertanyaan		Jumlah Pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tujuan perawatan tali pusat	9		1
2.	Cara perawatan tali pusat	6,13,10,8,7,5	1,2,4,3	10
3.	Tanda dan gejala infeksi tali pusat	20,18,17,16,12,13,14	19,11	9

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dimulai dari surat pengantar studi pendahuluan yang telah diberikan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Sumowono Semarang. Setelah surat turun maka mahasiswa melakukan Studi pendahuluan dan serta mendapatkan balasan dari pihak Puskesmas Sumowono yang telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Kemudian melakukan penelitian dan pengambilan data surat penelitian, setelah itu melakukan penelitian dan pengambilan data Puskesmas Sumowono Semarang.

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian serta memberitahu kepada responden terkait data yang ingin diperoleh akan terjaga kerahasiaannya.
- d. Melakukan permintaan izin dan sekaligus untuk meminta ibu yang menjadi responden serta melakukan pengisian kuesioner.
- e. Peneliti mendapatkan surat balasan dari tempat Puskesmas Sumowono yang telah selesai melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari dua) yang berstruktur wajar dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan oleh alat ini berisi pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Jika jawaban responden benar maka soal berisi 20 kalimat. Kuesioner ini di dapatkan memalalui adopsi kuesioner dari penelitian Vera Wati Manik (2019) .

3. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Informed Consent

(Persetujuan) Informed consent diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan

untuk menjadi responden, tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality (Kerahasiaan) Kerahasiaan menjelaskan masalah yang harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian hanya melaporkan kumpulan data tertentu.

F. Pengelolaan Data

1. Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2016) pengolahan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah agar data yang didapatkan adalah data yang berkualitas. Penelitian ini masuk dalam tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Data (Editing) Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuisisioner dan memeriksa kuesioner pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.
- b. Memberikan skor (Scoring) Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo,

2016). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”

c. Memberikan kode (Coding) Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel tersebut (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini diberikan kode pengetahuan tentang pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan ibu nifas
 - a) Kurang (<56%) = diberikan kode 3
 - b) Cukup (56-75%)= diberikan kode 2
 - c) Baik (>76-100%)= diberikan kode 1
- 2) Usia Responden
 - a) <20 tahun = diberikan kode 0
 - b) 20-35 tahun = diberikan kode 1
 - c) >35 tahun = diberikan kode 2
- 3) Paritas
 - a) Primipara 1 = diberikan kode 0
 - b) Multipara 2-5 = diberikan kode 1

- c) Grande multipara >5 = diberikan kode 2
- 4) Pendidikan
 - a) SD = diberikan kode 0
 - b) SMP = diberikan kode 1
 - c) SMA = diberikan kode 2
 - d) Sarjana = diberikan kode 3
- 5) Pekerjaan
 - a) IRT = diberikan kode 0
 - b) Petani = diberikan kode 1
 - c) Wiraswasta = diberikan kode 2
 - d) PNS = diberikan kode 3

d. Tabulating (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah diambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2016). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (Entry data)

Entry ialah memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2016). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari mesing-masing checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya.

f. Memproses Data (Processing)

Peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17 dan Microsoft Excel.

g. Pembersihan Data (Cleansing)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

h. Menggambarkan Data

(Describing) Peneliti menggambarkan atau menerangkan data yang telah dimasukkan. 2. Metode Analisis Data Analisis data dapat dilakukan dengan melihat persentase data yang terkumpul dan menampilkan tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari persentase jawaban masing-masing responden, kemudian menggunakan teori literatur yang ada untuk mendeskripsikannya secara deskriptif.

G. Analisa Data

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu persentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100%, sehingga nilai P (persentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan baik jika responden menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
2. Pengetahuan cukup jika responden menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
3. Pengetahuan kurang jika responden menjawab

Analisis data dalam penelitian yang dilakukan :

Untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi: Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahi.

